

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab IV, penulis dapat mengemukakan kesimpulan penelitian mengenai Perbandingan Pendekatan Taktis dan Teknis Terhadap Partisipasi Belajar Gerak Siswa SMAN 1 Garut.

1. Dengan pendekatan taktis, siswa lebih bersemangat dan senang ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan guru penjas memberikan materi pembelajaran kedalam konteks bermain untuk membiarkan siswa memecahkan masalah taktikal yang ada dalam materi tersebut. Dengan bermain, siswa mudah memahami materi yang diberikan. Pelaksanaan pendidikan jasmani dengan pendekatan taktis dari tahap yang paling mudah sampai ke tahap yang tersulit dan mampu merangsang minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.
2. Penerapan pendekatan teknis yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung sangat monoton dimana guru sangat dominan dalam memberikan arahan pembelajaran. Pendekatan teknis mengarah kepada pengulangan suatu gerakan sampai gerakan tersebut dapat dikuasai betul. Siswa cepat bosan dan jenuh karena harus menunggu giliran untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.
3. Melalui pendekatan taktis, siswa berpartisipasi tidak hanya soal kehadiran semata dilapangan, melainkan dengan sukarela dan kemauan diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran penjas
4. Melalui pendekatan teknis partisipasi belajar gerak siswa di SMAN 1 Garut bukan hanya sebatas kehadiran semata, melainkan penerapan kedisiplinan yang lebih diutamakan oleh guru penjas yang bersangkutan.

5. Penggunaan pendekatan taktis dan teknis sangat bergantung pada tujuan pengajaran yang ingin dicapai dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya perbedaan konsep antara pendidikan jasmani dengan pendidikan olahraga
2. Perlu kejelasan dari tujuan pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi disekolah, (apakah olahraga dijadikan sebagai alat atau olahraga dijadikan sebagai tujuan)
3. Lebih mengedepankan proses pembelajaran yang maksimal agar hasilnya pun maksimal
4. Guru pendidikan jasmani lebih inovatif dan kreatif serta cermat dalam penggunaan pendekatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar gerak siswa
5. Guru pendidikan jasmani lebih mampu menggali kemampuan siswa kemudian menyalurkannya sesuai kemampuan siswa sendiri
6. Perlunya penyesuaian perkembangan gerak sesuai dengan tingkatannya
7. Perlunya pemaksimalan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada serta manajemen waktu lebih ditingkatkan
8. Memberikan paradigma pentingnya pendidikan jasmani bagi kesejahteraan hidupnya
9. Memaknai setiap apa yang dilakukan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani
10. Lebih berorientasi pada proses yang dilakukan daripada berorientasi pada nilai atau skor yang diinginkan